KETELADANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGUATAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMAN 1 PIYUNGAN, BANTUL, YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2024-2025

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memeproleh Gelar

Sarjana Strata Saru Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

MUHAMMAD KHOIRUL ULUM
NIM. 20104010081

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2401/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : KETELADANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGUATAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMAN 1 PIYUNGAN, BANTUL, YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2024-2025

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD KHOIRUL ULUM
Nomor Induk Mahasiswa : 20104010081
Telah diujikan pada : Kamis, 22 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66cc51af9d03c

Penguji I

Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 66cd746743669

Penguji II

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 66d012fdb47e2

Yogyakarta, 22 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66d024ac18734

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Muhammad Khoirul Ulum
NIM	: 20104010081
Program studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat Rumah	: Dusun Dladan Nglebeng, Desa Tamanan, Kecamatan Banguntapan, Kebupaten Bantul, Yogyakarta 55791
Alamat Domisili	: Dusun Dladan Nglebeng, Desa Tamanan, Kecamatan Banguntapan, Kebupaten Bantul, Yogyakarta 55791
Judul Skripsi	: Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Akhlakul Karimah Siswa Di SMA Negeri 1 Piyungan

Menyatakan dengan sengguhnya bahwa:

1. Skripsi ini saya ajukan benar asli karya yang saya tulis sendiri
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqasyakan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan dari tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi belum diselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Agustus 2024

Menyatakan



Muhammad Khoirul Ulum

NIM. 20104010081

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Muhammad Khoirul Ulum
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Khoirul Ulum
NIM : 20104010081
Judul Skripsi : KETELADANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGUATAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMAN 1 PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta,
Pembimbing

Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si
NIP.: 19780608 200604 2 032

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“ Keteladanan adalah sebaik-baiknya metode pendidikan. Guru yang terbaik adalah mereka yang paling banyak beramal saleh ”[1]

Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Al-Jauziyah, I. Q. (1998*). Madarijus salikin*. *terjemahkan oleh Kathur Suhardi)* Pustaka al-Kautsa. Bandung, hal 125

PERSEMBAHAN

Peneliti persembahkan skripsi ini untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

MUHAMMAD KHOIRUL ULUM, Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Akhlakul Karimah Siswa Di SMAN 1 Piyungan, Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2024-2025. **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2024.**

Latar belakang penelitian ini adalah meskipun Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam pembentukan akhlak siswa melalui keteladanan, masalahnya adalah masih rendahnya akhlak siswa dan masih terdapat tantangan dalam mewujudkan perilaku akhlak mulia di kalangan siswa. Hal ini mendorong refleksi lebih lanjut mengenai bagaimana keteladan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat terus di optimalkan dalam upaya membentuk akhlak siswa. Maka dari itu, penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat menjadi teladan bagi siswanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mengambil latar di SMA Negeri 1 Piyungan. Subjek dalam penelitian ini terdiri atas kepala sekolah, waka kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan siswa. Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan : (1) Bentuk keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Piyungan mencakup teladan yang diberikan langsung, pembimbingan dalam organisasi rohani keislaman, serta tanggung jawab atas program-program keagamaan sekolah seperti tadarus Al-Quran, sholat dhuha untuk siswa kelas XII, dan ceramah setelah sholat dhuhur berjamaah. Keteladanan ini berperan penting dalam penguatan akhlakul karimah siswa. (2) Strategi keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Piyungan dalam membentuk akhlakul karimah siswa meliputi penerapan tata tertib sekolah dan aturan khusus untuk menumbuhkan kedisiplinan. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) juga menggunakan metode ceramah yang dilengkapi dengan cerita inspiratif. Strategi tersebut menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif dalam memperkuat akhlakul karimah siswa. (3) Peran keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Piyungan dalam memperkuat akhlakul karimah siswa didukung oleh lingkungan sekolah yang kondusif, program keagamaan yang relevan, dan kerja sama yang kuat antara guru serta pihak sekolah. Meskipun demikian, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menghadapi tantangan dari keberagaman karakter dan latar belakang siswa. Yang memerlukan pendekatan pengajaran yang sesuai agar nilai-nilai akhlakul karimah dapat diterapkan secara efektif oleh semua siswa.

Kata Kunci: Keteladanan guru, Pendidikan Agama Islam, Akhlakul Karimah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah memberikan limpahan rahmat, kasih sayang, dan petunjuk, serta membukakan pintu kemudahan bagi penulis dalam mengerjakan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga dan para sahabat yang telah memberikan suri tauladan bagi umat manusia dalam menjalani kehidupan.

Salah satu nikmat yang sangat disyukuri penulis adalah dapat menyusun dan menyelesaikan karya tulis pertama kali dalam hidup penulis, yakni skripsi dengan judul "Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Akhlakul Karimah Siswa Di SMAN 1 Piyungan, Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2024-2025". Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari dukungan, bantuan serta saran berbagai pihak, baik dari proses awal hingga dapat selesai menjadi karya tulis skripsi yang utuh. Daripada itu, penulis bermaksud mengahaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan penuh dalam menciptakan lingkungan akademis yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran di kampus.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Prof. Dr.Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memfasilitasi berbagai kebutuhan akademis mahasiswa, sehingga proses penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
3. Prof. Dr. Eva latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS), yang telah meluangkan waktu, pikiran serta tenaganya untuk membimbing, memberi arahanan, masukan saran dan motivasinya kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Mohammad Agung Rokhimawan, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang memberikan arahan dan bimbingan
5. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Teruntuk orang tua penulis, Bapak Maksum dan Ibu Lena Listiana yang selalu menyayangi tanpa batas, mendidik, mendoakan dan memberikan dukungannya dengan kesabaran dan keikhlasan.
7. Teruntuk orang tua ruhani penulis, Bapak Ir. Mahmud Abdussalam, MT., dan Bapak Ahmad Sarof ST., . Tanpa beliau semua penulis tidak akan bisa berada sampai di titik ini.
8. Kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Piyungan, yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti keteladan Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Piyungan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

9. Kepada waka kurikulum dan Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Piyungan yang telah memberikan kontribusi dalam penelitian ini.
10. Keluarga besar Fantasyiru PAI Angkatan 2020, yang berjuang dalam perkuliahan selama ini, berbagi pengalaman, pengetahuan, dan memberikan energi semangat kepada penulis sehingga sampai pada titik ini.
11. Teruntuk semua orang baik yang ada dalam perjalanan hidup penulis, terima kasih telah memberikan banyak warna dalam kehidupan penulis, mendoakan, membantu dan mensupport penulis. Semoga kebaikan yang telah dilakukan, menjadi amal baik dan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah Swt .
12. Terakhir teruntuk diri saya sendiri, terima kasih sudah berjuang pikiran, perasaan dan energi hingga kuat bertahan sampai sejauh ini.

Yogyakarta, 10 Agustus 2024

Penulis



Muhammad Khoirul Ulum
NIM. 20104010081

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
TRANSLITERASI xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar belakang 1
B. Rumusan masalah 4
C. Tujuan dan manfaat penelitian 4
D. Kegunaan penelitian 5
E. Kajian Pustaka 6
BAB II KAJIAN TEORI 16
A. KETELADANAN GURU PAI 16
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam 16
2. Pengertian Keteladanan Guru 18
3. Bentuk-bentuk Keteladanan menurut Muhammad Abdul Qodir Ahmad .. 22
4. Implikasi Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam 23
5. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam menjadi Teladan 24
6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keteladanan 29
B. Penguatan Akhlakul Karimah 32
1. Pengertian akhlakul karimah 32

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Karakteristik Akhlakul Karimah 36
3. Penguatan Akhlakul Karimah 38
C. Hubungan Keteladan Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Akhlakul Karimah Siswa..... 41
BAB III METODE PENELITIAN..... 43
A. Pendekatan dan jenis penelitian..... 43
B. Subjek Penelitian..... 43
C. Lokasi dan Waktu Penelitian..... 45
D. Jenis dan Sumber Data..... 45
E. Instrumen Pengumpulan Data..... 46
F. Uji Keabsahan Data..... 47
G. Teknik Analisi Data..... 48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 51
A. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan..... 51
1. Bentuk Keteladanan Yang Diterapkan Guru PAI Di SMAN 1 Piyungan..... 51
2. Strategi Yang Digunakan Guru PAI Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Di SMAN 1 Piyungan..... 63
3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Keteladaan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Akhlakul Karimah..... 71
BAB V PENUTUP..... 75
DAFTAR PUSTAKA..... 78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... 124

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sarana dan Prasarana……85

Tabel 2 Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam……..86

Tabel 3 Wawancara Siswa……..90

Tabel 4 Wawancara Kepala Sekolah……94

Tabel 5 Wawancara Waka Sekolah……99

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Sekolah

Lampiran 2. Pedoman pengumpulan data/Instrumen Penelitian

Lampiran 3. Catatan Lapangan

Lampiran 4. Dokumentasi

Lampiran 5. Seminar Proposal

Lampiran 6. Berita Acara

Lampiran 7. Sertifikat KKN

Lampiran 8. Sertifikat ICT

Lampiran 9. Sertifikat TOEC

Lampiran 10. Sertifikat IKLA

Lampiran 11. Surat izin penelitian

Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRANSLITERASI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
ـَيْـ	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَوْـ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
ا.ى.ـ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى.ـ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و.ـ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةْ talhah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلاَلُ al-jalālu

G. Hamzah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khużu
- شَيئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran wajib di sekolah-sekolah di Indonesia yang berfungsi sebagai integral dari kurikulum nasional. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya unggul secara intelektual, namun juga memiliki akhlak dan spriritual yang kuat serta tangguh. Mencakup pembelajaran aqidah, ibadah, akhlak dan sejarah Islam. Pendidikan Agama Islam memberikan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai islam dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari [2]. Salah satu aspek utama Pendidikan Agama Islam adalah pembentukan sikap dan akhlak yang mencerminkan nilai-nilai islam seperti kejujuran, kesabaran, kerja keras dan tanggung jawab. Selain itu Guru Pendidikan Agama Islam memegang peran penting dalam membentuk karakter siswa. Sebagai pendidik, tugas mereka tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga menjadi teladan yang nyata bagi siswanya[3].

Menurut teori belajar sosial yang dikemukan oleh *Albert Bandura*, guru atau siswa dapat berfungsi sebagai model, dimana tindakan mereka berinteraksi dengan lingkungan dan mempengaruhi perilaku orang lain. Idealnya, keteladanan dan profesionalitas guru harus saling melengkapi, tetapi seringkali keteladanan hanya bersifat teoretis dan belum menjadi bagian praktis dari pembelajaran. Sebagai tenaga profesional, guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, bukan hanya dalam menyampaikan ilmu, tetapi juga dalam memberikan teladaan yang baik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[2] Gunawan, A., Riyadi, A. A., & Musthofa, A. H. (2023). Kompetensi Guru Mata Pelajaran Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Peserta Didik di MTSN 1 Kota Kediri,dalam *Jurnal Ilmu Multidisplin, 1(*4), 788-798.

[3] Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral, dalam *Journal of Instructional and Development Researches, 4*(1), 25-37.

kepada siswa, yang merupakan bagian penting untuk mencapai tujuan pendidikan nasional [4].

Keteladanan yang diberikan oleh guru adalah kunci utama dalam pembentukan akhlak siswa. guru perlu selalu menjadi contoh yang baik selama proses belajar mengajar, karena siswa cenderung meniru perilaku gurunya. Jika guru tidak disiplin, usaha mereka akan sia-sia. Kemajuan suatu bangsa sangat bergantung pada kemampuan para pendidik dalam membentuk generasi penerus. Pendidikan berkualitas hanya dapat dicapai melalui guru yang teladan dan profesional sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional .[5]

Penelitian menunjukan bahwa keteladanan Guru memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan karakter siswa. Misalnya, *Dianto* mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki guru dengan teladan tinggi cenderung menunjukan perilaku yang baik dan memiliki nilai moral yang kuat. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, keteladanan yang diberikan oleh guru sangat penting dalam membentuk akhlak siswa. Keteladanan yang diberikan oleh guru sangat penting dalam membentuk akhlak siswa. Keteladan guru bukan hanya membantu siswa memahami nilai-nilai yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Keteladanan yang konsistensi guru dapat memperkuat keyakinan siswa terhadap pentingnya nilai-nilai akhlakul karimah dalam menjalani kehidupan[6].

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 12 oktober 2023 di SMAN 1 Piyungan, diketahui bahwa sekolah tersebut memiliki 2 orang Guru Pendidikan Agama Islam yang bertugas untuk membimbing dan mendidik para peserta didik dalam aspek keagamaan. Disekolah tersebut menghadapi tantangan

[4] Lesilolo, H. J. (2018). Penerapan teori belajar sosial albert bandura dalam proses belajar mengajar di sekolah. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, *4*(2), hal 86-102.

[5] Aftalia, V., Israwati, I., & Habibah, S. (2018). Upaya Guru Berprestasi (Teladan) Dalam Pembentukan Karakter Siswa (Studi Kasus) di Sekolah Dasar Negeri Unggul Lampeuneurut Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar, dalam *Skripsi. Elementary Education Research*, *3*(4). Hal 77-97

[6] Dianto, D. (2017). Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Muhamammadiyah 1 Medan, dalam jurnal *Intiqad, 9*(1), 268774, hal 39-44

serius terkait dengan masih kurangnya akhlak dikalangan siswa. Kondisi ini tidak bisa diabaikan, mengingat akhlak merupakan landasan penting dalam pembentukan karakter siswa. Meskipun demikian, di SMAN 1 Piyungan memiliki peluang besar untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas akhlak siswa. Melalui upaya yang terarah, seperti keteladanan yang ditunjukan Guru Pendidikan Agama Islam.[7]

Guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Piyungan telah berupaya keras untuk menanamkan nilai-nilai agama guna membentuk akhlak siswa menjadi lebih baik. Upaya ini mencakup berbagai metode pengajaran dan pendekatan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari siswa. Metode-metode ini termasuk pembelajaran berbasis nilai, kegiatan organisasi yang berfokus pada pengembangan akhlak, dan program-program khusus yang dirancang untuk mendorong siswa dalam mengaplikasikan nilai-nilai positif dalam interaksi mereka sehari-hari.[8]

Meskipun demikian, tantangan dalam proses ini masih ada, mengingat setiap peserta didik memiliki latar belakang dan karakteristik yang berbeda-beda. Beberapa peserta didik memerlukan pendekatan yang lebih personal dan intensif untuk mencapai perubahan yang diinginkan. Guru Pendidikan Agama Islam juga terus mengevaluasi dan menyesuaikan strategi mereka untuk memastikan efektifitas dalam mendidik dan membimbing siswa.[9]

Secara umum, kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Piyungan menunjukan bahwa mereka adalah individu yang dapat dijadikan teladan oleh peserta didik. Sehingga mereka mampu menjadi teladan yang efektif bagi peserta didik. Penulis melihat bahwa dengan potensi besar yang dimiliki oleh Guru Pendidikan Agama Islam tersebut, mereka dapat terus menginspirasi dan

[7] Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, di SMAN 1 Piyungan, Bantul, Yogyakakarta,

[8] Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, di SMAN 1 Piyungan, Bantul, Yogyakakarta

[9] Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, di SMAN 1 Piyungan, Bantul, Yogyakakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

membimbing peserta didik untuk menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan berprestasi, baik dilingkungan sekolah maupun di masyarakat luas. Keberhasilan Guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa tidak hanya dilihat dari hasil akademik, tetapi juga dari perubahan positif dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Dengan dedikasi dan komitmen yang tinggi dari Guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan bahwa SMAN 1 Piyungan akan terus mencetak generasi yang berkarakter dan siap menghadapi tantangan masa depan.[10]

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin melihat sejauh mana guru Pendidikan Agama Islam yang dapat menjadi role model kepada peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki pengetahuan yang luas, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial yang baik. Jadi, penulis tertarik untuk meneliti tentang **"KETELADANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI SISWA SMAN 1 PIYUNGAN TAHUN AJARAN 2024-2025 : STRATEGI DAN TANTANGAN DI SMAN 1 PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA"**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka peneliti merumuskan masalah yakni :

1. Bagaimana bentuk keteladanan yang diterapkan Guru PAI di SMAN 1 Piyungan dalam penguatan akhlakul karimah siswa ?
2. Apa strategi yang digunakan oleh Guru PAI dalam membentuk akhlakuk karimah di SMAN 1 Piyungan ?
3. Apa faktor yang mendukung dan menghambat keteladanan Guru PAI dalam penguatan akhlakul karimah?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

[10] Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, di SMAN 1 Piyungan, Bantul, Yogyakakarta

1. Untuk mendeskripsikan bentuk keteladanan Guru PAI di SMAN 1 Piyungan dalam penguatan akhlakul karimah siswa
2. Untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan oleh Guru PAI dalam membentuk akhlakul karimah siswa di SMAN 1 Piyungan
3. Untuk mendeskripsikan faktor yang mendukung dan menghambat keteladanan Guru PAI dalam penguatan akhlakul karimah

D. Kegunaan penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, maka kegunaan penelitian ini dapat dipahami sebagai berikut :

a. Secara teoretis
    1. Penelitian ini dapat menjadi acuan dan menambah wawasan keilmuan, serta cara dalam dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam.
    2. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam bentuk pemikiran dan wawasan yang berkaitan dengan keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam dalam internalisasi nilai-nilai akhlakul karimah di SMAN 1 Piyungan
b. Secara praktis
    1. Bagi Siswa

        Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, sehingga mereka lebih patuh terhadap peraturan sekolah. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan siswa dapat memahami pentingnya kedisiplinan dan dampaknya terhadap kehidupan mereka di sekolah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendorong siswa agar secara terus-menerus mengembangkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Sikap disiplin ini tidak hanya diharapkan muncul di lingkungan sekolah, tetapi juga dalam keluarga dan masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dengan demikian, siswa dapat menjadi individu yang bertanggung jawab dan disiplin dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

2. Bagi Guru

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan dan pertimbangan yang jelas untuk meningkatkan keteladanan dalam mendidik disiplin siswa disekolah. Panduan ini tidak hanya membantu guru memahami pentingnya keteladanan, tetapi juga memberikan strategi praktis yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan agar guruselalu konsisten dalam meningkatkan upaya pembinaan siswa disekolah. Dengan demikian , hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembentukan akhlakul karimah siswa di sekolah.

3. Bagi Sekolah

   Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan temuan yang dapat dijadikan dasar dalam memperbaiki dan menyempurnakan peraturan-peraturan sekolah untuk mendukung pembinaan kedisiplinan siswa secara lebih efektif. Dengan adanya wawasan ini, sekolah dapat mengidentifikasi area-area yang memerlukan penyesuaian dan implementasi kebijakan yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendorong sekolah agar menerapkan aturan dengan tegas dan konsisten, sehingga tercipta lingkungan yang kondusif bagi pengembangan karakter disiplin siswa. Penerapan aturan yang konsisten akan memastikan bahwa semua siswa memahami dan mengikuti peraturan, yang pada akhirnya akan membantu menciptakan budaya disiplin yang kuat di sekolah.

E. Kajian Pustaka

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Penelitian tentang pengaruh yang signifikan keteladanan pendidikan agama islam terhadap perilaku siswa disekolah. Seperti skripsi yang ditulis Nurul Antica yang berjudul Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Ekatama Pekanbaru. Hasil penelitian ini yakni 1) Adanya hubungan antara keteladanan guru (X) dengan perilaku siswa (Y), dengan koefisien korelasi yang bernilai positif, menandakan hubungan yang positif. Korelasi ini signifikan karena nilai t hitung (3,415) lebih besar dari t tabel (1,995) pada taraf signifikansi 5%. 2) Terdapat pengaruh antara keteladanan guru dan perilaku siswa, ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (r2) sebesar 0,146 atau 14,6%. Hasil ini mengindikasikan bahwa keteladanan guru memiliki peran dalam meningkatkan dan mempengaruhi perilaku siswa, sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keteladanan guru pendidikan agama Islam terhadap perilaku siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Ekatama Pekanbaru. [11]
   Perbedaan penelitian ini adalah pada jenis penelitian yang diambil. Penelitian yang akan diambil penulis menggunakan penelitian kualitatif sedangkan pada penelitian tersebut menggunakan penelitian kuanitatif. Persamaan penelitian yakni terletak pada objek yang akan diteliti. Yakni tentang keteladanan guru pendidikan agama islam terhadap akhlak peserta didik.
2. Penelitian tentang dampak negatif tingkah laku peserta didik karena penggunaan media sosial yang menyebabkan kecanduan, penggunaan kata-kata kasar, kurangnya konsentrasi dalam belajar dan pemborosan waktu. Seperti skripsi yang ditulis NURSAHRIANTI dari Program Studi Agama Islam Institut Agama Islam Parepare yang berjudul Peranan Guru

[11] Nurul antica, "Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Pekanbaru", *Skripsi* UIN Sultan Syarif Riau, 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PAI Dalam Mengatasi Efek Negative Aplikasi Tiktok di SD Negeri 14 Parepare. Yang dalam penelitian tersebut cara mengatasi efek negative aplikasi Tiktokdi SD Negeri 14 Pare-pare, peran guru Pendidikan agama islam sangat penting. Pertama, sebagai korektor, guru memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai nilai-nilai yang baik dan buruk. Hal ini dilakukan melalui penjelasan yang mendalam dan contoh-contoh nyata yang relevan dengan kiehidupan sehari-hari siswa. Kedua, sebagai motivator seorang guru berusaha mendorong peserta didik agar lebih bergairah dan aktif dalam belajar. Hal tersebut dilakukan dengan memberikan penghargaan atas prestasi kecil, serta menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Ketiga sebagai pembimbing, seorang guru memberikan nasihat, arahan, dan teguran yang konstruktif kepada peserta didik. Pendekekatan ini membantu siswa memahami konsekuensi dari perilaku negative dan mengarahkan mereka untuk berperilaku lebih positif. Secara keseluruhan peran guru pendidikan agama islam dalam mengatasi efek negative aplikasi Tiktok sangat penting agar peserta didik tidak terjerumus dalam masalah yang dapat berdampak buruk pada karakter mereka. Dengan pendekatan yang holistic dan berkesinambunagan, guru dapat membantu membentuk sikap dan perilaku yang lebih baik pada peserta didik, sehingga mereka mampu menghadapi tantangan digital dan bijaksana.[12]

Perbedaan utama dalam penelitian tersebut terletak pada fokus yang diambil. Skripsi tersebut lebih menyoroti dampak negatif penggunaan aplikasi Tiktok. Khususnya dikalangan siswa, serta bagaimana peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi dampak-dampak negative tersebut. Sebaliknya penelitian yang akan ditulis oleh penulis ini lebih berfokus pada keteladanan yang ditunjukan oleh Guru Pendidikan Agama

[12] Nursahrianti, "Peranan Guru Pai Dalam Mengatasi Efek Negatif Aplikasi Tiktok Di SD Negeri 14 Pare-pare", *Skripsi* IAIN Parepare, 2023

Islam dalam penguatan akhlakul karimah kepada siswa. Meski demikian, terdapat persamaan dalam tujuan akhir dari kedua penelitian ini, yakni mengajarkan nilai-nilai moral dan spiritual kepada generasi muda. Baik dalam konteks mengatasi dampak negative teknologi maupun dalam upaya pembentukan karakter, tujuan ini tetap menjadi pembahasan utama dalam Pendidikan Agama Islam

3. Penelitian tentang peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa yang mencakup peran guru sebagai pengajar, fasilitator, motivator dan evaluator. Seperti skripsi yang ditulis RINI RUSDIANAWATI dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Waway Karya Lampung Timur". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran Guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa meliputi beberapa aspek, yaitu sebagai pengajar, fasilitator, motivator, dan evaluator. Dengan peran-peran tersebut dan ditambah dengan kegiatan tindak lanjut yang dilakukan. Penelitian ini menunjukkan bahwa banyak siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, dengan hasil belajar yang memuaskan. Dari 32 siswa yang mengikuti pelajaran PAI dengan materi sifat-sifat rasul, sebanyak 27 siswa atau 84,38% mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara 5 siswa atau 15,63% masih berada di bawah KKM. Data ini mengindikasikan bahwa peran guru PAI telah berjalan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Fokus skripsi ini adalah pada pencapaian akademik siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam, termasuk peningkatan pemahaman konsep, keterampilan dan nilai akademis dalam mata pelajaran tersebut.[13] Sebaliknya, penelitian yang ingin ditulis oleh penulis menekankan pada aspek karakter dan moral

[13] Rini Rusdianti, "PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 WAWAY KARYA LAMPUNG TIMUR", *Skripsi* UIN Raden Intan Lampung 2020

siswa, khususnya dalam konteks nilai-nilai akhlakul karimah. Fokusnya adalah pada peran dan keteladanan yang ditunjukkan oleh guru PAI dalam membentuk karakter siswa serta penguatan nilai-nilai moral dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun kedua penelitian tersebut memiliki perbedaan focus yang satu berorientasi pada hasil belajar akademik, sementara yang ingin ditulis penulis pada penguatan akhlakul karimah, keduanya menekankan pentingnya peran Guru Pendidikan Agama Islam. Baik dalam konteks peningkatan hasil belajar siswa maupun dalam pembentukan karakter, peran guru PAI tetap menjadi kunci utama dalam proses pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini sejalan dengan apa yang ingin ditulis oleh penulis, yakni tentang pentingnya peran guru PAI dalam proses pendidikan dan pembentukan karakter siswa. Guru PAI dipandang sebagai agen utama yang memiliki dampak signifikan dalam pengembangan baik aspek akademik maupun moral siswa. Dalam konteks pendidikan, Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran sentral dalam membentuk generasi yang berpengetahuan luas sekaligus berakhlak mulia.

4. Penelitian tentang peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan keagamaan. Seperti skripsi yang ditulis Mukhammad nasrur rizal dari Universitas islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2021 yang berjudul Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SMPN 2 Beji Kabupaten Pasuruan. Hasil dari penelitian tersebut bahwa tanggung jawab Guru PAI mencakup langsung pembinaan watak, kepribadian, keimanan, dan ketakwaan siswa di sekolah. Guru PAI, bekerja sama dengan kepala sekolah dan guru-guru lainnya, berupaya seoptimal mungkin menciptakan suasana sekolah yang mampu menumbuhkan iman dan takwa (imtak) pada peserta didik melalui program kegiatan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

keagamaan yang terprogram dan teratur.[14] Perbedaan utama dalam penelitian tersebut adalah skripsi tersebut lebih menyoroti upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan disiplin siswa melalui kegiatan keagamaan. Fokusnya adalah bagaimana kegiatan keagamaan, seperti shalat berjamaah, bacaan Al-Quran, atau kegiatan-kegiatan lainnya, dapat membantu membentuk disiplin siswa. Sebaliknya, penelitian yang ingin ditulis oleh penulis lebih menekankan pada keteladanan yang ditunjukkan oleh Guru PAI dalam penguatan akhlakul karimah kepada siswa. Fokusnya adalah bagaimana perilaku dan sikap guru PAI dapat menjadi contoh bagi siswa dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun memiliki fokus yang berbeda-satu pada peningkatan disiplin melalui kegiatan keagamaan, dan yang lainnya pada keteladanan dalam menginternalisasi nilai-nilai akhlakul karimah kedua skripsi tersebut memiliki persamaan dalam hal pembentukan karakter siswa. Melalui kegiatan keagamaan atau keteladanan, tujuan yang sama dapat dicapai, yaitu membentuk karakter yang baik sesuai dengan nilai-nilai agama Islam.

5. Skripsi Muhammad Arfandi berjudul Keteladanan Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa di MAN 2 Model Padangsidimpuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter siswa di MAN 2 Model Padangsidimpuan dapat dibagi menjadi dua karakter yang berhubungan dengan Allah Swt (seperti berdoa sebelum dan sesudah belajar serta menghapal ayat pendek) dan karakter yang berhubungan dengan diri sendiri (seperti jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan ingin tahu). Keteladanan Guru dalam pembentukan karakter dilakukan melalui kebiasaan seperti berjabat tangan dengan siswa, berbicara sopan, dan memberikan nasihat. Kendala yang dihadapi guru meliputi kurangnya

[14] Mukhammad Nasrul Rizal, "PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMPN 2 BEJI KABUPATEN PASURUAN", *Skripsi* UIN Maulana Malik Ibrahim 2021

perhatian orang tua, rendahnya minat belajar siswa, dan kurangnya kerja sama antara orang tua dan guru.[15] Persamaan penelitian Muhammad Arfandi dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi pengaruh keteladanan guru terhadap siswa. Metode ini memungkinkan pengamatan mendalam terhadap fenomena yang terjadi di sekolah, baik di MAN 2 Model Padangsidimpuan maupun di SMA Negeri 1 Piyungan. Perbedaanya pada subjek penelitian, jika dalam skripsi tersebut subjek yang lebih umum pada Guru-guru yang terlibat dalam pembentukan karakter siswa. Sedangkan yang penulis teliti subjeknya lebih spesifik yakni Guru PAI dan keterlibatannya langsung siswa dalam kegiatan keagamaan.

6. Skripsi dari Muhammad Wahyu Billah yang berjudul "Pengaruh Keteladanan Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMAN 4 Tangsel". Hasil penelitian ini dengan menggunakan SPSS Ver. 22, pengujian statistik dengan uji ANOVA menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 6,261 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,996, dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,000, yang juga lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05). Ini berarti Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswa di SMAN 4 Tangsel. Hasil regresi linier sederhana menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,546, yang mengindikasikan bahwa keteladanan Guru memiliki hubungan linier yang positif terhadap kedisiplinan siswa. Selain itu, koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel keteladanan Guru mampu menjelaskan 36,3% variasi dalam kedisiplinan siswa, sementara 63,7% sisanya

[15] Muhammad Arfandi "KETELADANAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI MAN 2 MODEL PADANGSIDIMPUAN", *Skripsi* IAIN Padangsidimpuan 2017

dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keteladanan guru dan kedisiplinan siswa di SMAN 4 Tangsel.[16] Persamaan penelitian Muhammad Wahyu Billah dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama fokusnya terhadap pengaruh keteladanan guru terhadap siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada analisis data. Analisis data pada skripsi tersebut dilakukan secara kuantitatif dengan pengolahan statistik menggunakan SPSS. Hasilnya berupa angka-angka signifikan yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara keteladanan guru dan kedisiplinan siswa. Sedangkan yang penulis lakukan menggunakan analisis data dilakukan secara kualitatif dengan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasilnya berupa temuan deskriptif tentang bagaimana keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam mempengaruhi akhlak siswa secara spiritual dan sosial.

7. Skripsi dari Wahyu Eko Sutrisno yang berjudul "Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Perilaku Disiplin Siswa di MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur". Hasil penelitian ini menunjukan bahwa keteladanan Guru memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku disiplin siswa di MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung, Lampung Timur. Keteladanan guru bukan hanya elemen pendukung, tetapi faktor kunci dalam membentuk disiplin siswa, menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, dan memastikan penerapan nilai-nilai disiplin di sekolah. Pentingnya pengembangan profesional guru juga ditekankan agar mereka terus menjadi teladan positif bagi siswa.[17] Perbedaan penelitian tersebut dengan yang ingin diteliti penulis adalah pada skripsi tersebut

[16] Muhammad Wahyu Billah "PENGARUH KETELADANAN TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SMAN 4 TANGSEL" *Skripsi* UIN Syarif Hiyatullah 2023

[17] Wahyu Eko Sutrisno, "PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP PERILAKU DISIPLIN SISWA DI MTS AL-ISTIQOMAH MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR" *Skiripsi* IAIN Metro 2018

menggunakan metode kuantitatif dengan angket sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Analisis data dilakukan dengan Korelasi Product Moment untuk mengukur pengaruh keteladanan guru terhadap perilaku disiplin siswa. Sedangkan yang ingin ditulis peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta menggunakan triangulasi sumber dan teknik untuk uji keabsahan data. Persamaan penelitian Wahyu Eko Sutrisno dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama mengatakan bahwa Guru memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa. Pada skripsi tersebut fokusnya adalah disiplin sebagai bagian dari pembentukan karakter, sementara yang ingin diteliti penulis, fokusnya adalah pembentukan akhlakul karimah (akhlak mulia).

Berdasarkan telaah terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal topik yang dibahas, yakni keteladanan guru. Meskipun demikian, terdapat sejumlah perbedaan signifikan yang membedakan penelitian ini dari penelitian terdahulu. Perbedaan pertama terletak pada metodologi yang digunakan, di mana sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh keteladanan guru secara statistik, sementara penelitian ini memilih pendekatan kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk lebih mendalami dan memahami pengalaman serta perspektif para subjek penelitian secara lebih mendalam. Selain itu, fokus penelitian ini lebih spesifik pada keteladanan guru, sementara penelitian sebelumnya menekankan aspek lain dengan subjek penelitian yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini dianggap orisinal dan diharapkan dapat memperkaya penelitian tentang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

keteladanan Guru yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi siswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan kegiatan penelitian di SMAN 1 Piyungan, secara sederhana telah penulis uraikan hasil-hasil penelian tentang "Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam penguatan Akhlakul Karimah Siswa Di SMAN 1 Piyungan, Bantul, Yogyakarta ". Adapun kesimpulan dapat diambil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk keteladanan Guru PAI di SMAN 1 Piyungan meliputi berbagai aspek penting. Pertama, guru PAI memberikan teladan langsung kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Selain itu, Guru PAI berperan aktif sebagai pembimbing dalam organisasi rohani keislaman, serta sebagai penanggung jawab program-program keagamaan sekolah. Program-program ini mencakup kegiatan tadarus Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai, pembiasaan sholat dhuha khusus untuk siswa kelas 12, dan pelaksanaan kultum setelah sholat dhuhur berjamaah. Secara keseluruhan, keteladanan yang diberikan oleh guru PAI terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dalam penguatan akhlakul karimah siswa di SMAN 1 Piyungan.
2. Strategi Guru PAI di SMAN 1 Piyungan dalam membentuk akhlakul karimah siswa menggunakan metode pembelajaran ceramah yang dikombinasikan dengan cerita inspiratif yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai positif. Serta didukung oleh penerapan tata tertib sekolah dan aturan khusus yang dirancang oleh Guru PAI. Tata tertib yang tegas menumbuhkan disiplin dan membentuk karakter Islami siswa. Guru PAI berperan penting dengan mengintegrasikan aturan-aturan ini dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pembelajaran dan menerapkan tambahan aturan untuk meningkatkan kedisiplinan. Strategi ini efektif dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif serta memperkuat akhlakul karimah siswa di dalam dan luar sekolah.

3. Peran keteladanan Guru PAI di SMAN 1 Piyungan dalam memperkuat akhlakul karimah siswa didukung oleh lingkungan sekolah yang kondusif, program keagamaan yang relevan, dan kerja sama yang kuat antara guru serta pihak sekolah. Meskipun demikian, guru PAI menghadapi tantangan dari keberagaman karakter dan latar belakang siswa. Yang memerlukan pendekatan pengajaran yang sesuai agar nilai-nilai akhlakul karimah dapat diterapkan secara efektif oleh semua siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

   Disarankan kepada Guru Pendidikan Agama Islam terus memperkuat kerja sama dengan guru dari berbagai mata pelajaran untuk memastikan bahwa nilai-nilai akhlakul karimah diterapkan secara konsisten di seluruh aspek pembelajaran. Kolaborasi yang erat antara Guru PAI dan Guru lainnya akan membantu menanamkan prinsip-prinsip akhlak mulia dalam setiap mata pelajaran. Sehingga membangun pemahaman yang mendalam dan penerapan nilai-nilai tersebut dalam berbagai konteks akademik. Selain itu, upaya bersama ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang sesuai untuk siswa. Di mana nilai-nilai Islam tidak hanya diajarkan secara terpisah, tetapi juga ditanamkan dan diterapkan dalam berbagai situasi sehari-hari di sekolah.

2. Bagi sekolah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pihak sekolah untuk terus memperkuat dukungan terhadap program-program keagamaan yang telah ada, seperti kegiatan tadarus Al-Qur'an, sholat dhuha, dan kultum. Penguatan ini dapat dilakukan dengan menyediakan fasilitas yang memadai dan memastikan bahwa program-program tersebut dijadwalkan secara konsisten dalam kurikulum.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Peneliti selanjutnya disarankan untuk memusatkan perhatian pada analisis mendalam mengenai dampak spesifik dari berbagai program keagamaan yang diterapkan di sekolah, seperti tadarus Al-Qur'an, sholat dhuha, dan kultum. Dengan mengeksplorasi efektivitas masing-masing program secara terperinci, penelitian dapat mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang berkontribusi pada penguatan akhlakul karimah. Penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan lebih dalam mengenai hasil dan keberhasilan dari program-program tersebut, tetapi juga akan membantu dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk memaksimalkan dampak positif pada akhlakul karimah siswa di masa depan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, Dian Andayani, (2015) . Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal 9

Abdul Majid. (2012). Perencanaan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 150

Aftalia, V., Israwati, I., & Habibah, S. (2018). Upaya Guru Berprestasi (Teladan) Dalam Pembentukan Karakter Siswa (Studi Kasus) di Sekolah Dasar Negeri Unggul Lampeuneurut

Agus Hasan Bashori Al-Sanuwi. Lc, M.Ag Muhammad Syu'aib Al-Faiz Al-Sanuwi, Lc., (2003). Tarjamah Riyadhus Shalihin. Surabaya :DUTA ILMU, Hal 30-46

Agus Hasan Bashori Al-Sanuwi. Lc, M.Ag Muhammad Syu'aib Al-Faiz Al-Sanuwi, Lc., (2003). Tarjamah Riyadhus Shalihin. Surabaya : DUTA ILMU, Hal 57-81

Ahmadi, A., & Uhbiyati, N. Zuhairini. Dkk (1995), Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara, hal 156-167

Aisyah, N., & Fitriyah, N. (2024). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa.dalam Journal of Education Research, 5(1), hal 301-313.

Akmal, Hawi. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam , (Jakarta: PT. Raja Grafindo

Al-Jauziyah, I. Q. (1998). Madarijus salikin. terjemahkan oleh Kathur Suhardi) Pustaka al-Kautsa. Bandung.

Arasyiah, A. (2020). Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam. Manajer Pendidikan: dalam Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana, 14(2), hal 4-13.

Arisanti, D. (2017). Implementasi pendidikan akhlak mulia di SMA Setia Dharma Pekanbaru, dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, 2(2), 206-225.

Badruzzaman, A. D. (2004). Panduan Kuliah Agama Islam. Bandung: Sinar Baru. Hal 63-76

Depertemen Agama RI (2009), Al-Quran dan Terjemahannya, :Bandung: Syaamil Quran, hal 420

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Depertemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya,(Bandung: PT. Karya Agung Surabaya, 2006), hal. 595

Dianto, D. (2017). Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Muhamammadiyah 1 Medan, dalam jurnal Intiqad, 9(1), 268774. Hal 39-44

Dilana, V. N. (2021). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di SMK PGRI 2 Ponorogo : dalam Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo, hal 20-23

Dokumentasi TU SMA Negeri 1 Piyungan dikutip 3 juni 2024 pukul 11.15 WIB

Dokumentasi TU SMA Negeri 1 Piyungan dikutip pada senin tanggal 3 Juni 2024 pukul 11.15 WIB

Dokumentasi TU SMA Negeri 1 Piyungan dikutip senin 3 juni 2024 pukul 11.15 WIB

Dr, P. Sugiyono (2008), Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. CV. Alfabeta, Bandung, hal 252

Dr, P. Sugiyono(2008), Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Jakarta: CV. Alfabeta, . Hal 249

Fatimatuzahroh, F., Nurteti, L., & Koswara, S. (2019). Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak melalui metode lectures vary, dalam Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 7(1), hal 35-50.

Fauziah, N., & Darraz, M. A. (2024). Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Pendidikan Akhlak di SMK YASPIA. Jurnal Pendidikan Indonesia, 5(7), hal 38-44..

Firdaus, A., & Alif, M. (2024). TAKABUR DALAM PERSPEKTIF HADIS, dalam jurnal Al-Mu'tabar, 4(1), 76-92.

Gunawan, A., Riyadi, A. A., & Musthofa, A. H. (2023). Kompetensi Guru Mata Pelajaran Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Peserta Didik di MTSN 1 Kota Kediri,dalam Jurnal Ilmu Multidisplin, 1(4), 788-798.

Hammam, H., & Huda, H. (2023). Pembentukan Karakter Akhlakul Karimah Melalui Metode Uswatun Hasanah. AT TA'LIM: dalam Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, 2(2), hal 48-56.

Handayani, M. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Tarbiyatush Shahabah dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter di Era 4.0 (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo). Hal 32

Hasibuan, M., & Azhar, A. (2021). Analisis Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Memberikan Keteladanan Moral pada Siswa di SMP Swasta Bangun Mulia Pangkalan Berandan. Tarbiatuna: dalam Journal of Islamic Education Studies, 1(2), hal 64-72.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Hasibuddin, M. (2024). Peran Guru Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa. dalam Education and Learning Journal, 5(1), hal 33-47.

Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam di lingkungan SMA N 1 Piyungan pada 17 juli 2024 pukul 10.00 WIB

Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Piyungan pada 15 juli 2024 pukul 10.00 WIB

Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Piyungan pada 22 juli 2024 pukul 13.00 WIB

Hasil wawancara dengan siswa di lingkungan SMA Negeri 1 Piyungan pada 16 juli pukul 13.00 WIB

Hasil wawancara dengan siswa di lingkungan SMA Negeri 1 Piyungan pada 16 juli pukul 13.30 WIB

Hasil wawancara dengan siswa di SMA Negeri 1 Piyungan pada 16 juli 2024 pukul 10.00 WIB

Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum SMA N 1 Piyungan pada 23 juli 2024 pukul 10.00 WIB

Huda, M., & Luailik, M. (2023). Strategi Pembinaan Akhlak Peserta Didik Dalam Psikologi Islam, dalam COMPETITIVE: Journal of Education, 2(3), hal 189-200.

Huda, M., & Luailik, M. (2023). Strategi Pembinaan Akhlak Peserta Didik Dalam Psikologi Islam, dalam COMPETITIVE: Journal of Education, 2(3), 189-200.

Humairoh, S. (2024). Menjadi Teladan; Guru Agama Islam sebagai Inspirasi Moral bagi Siswa.dalam jurnal Bunayya: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 4(2),hal 8-21.

Ihsanniati, N. S., Ramadhan, M. N. G., Thobroni, A. Y., Yaqin, A. A., & Qisom, S. (2024). KEADILAN SOSIAL: KONSEP KEADILAN DAN PERAN MANUSIA DALAM MEWUJUDKAN KEADILAN PERSPEKTIF AL-QUR'AN, dalam Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 9(01). Hal 183-187

Ilyas, I. (2022). Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru, dalam Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP), 2(1), hal 34-40.

Ismail, S., & Sulaiman, W. (2023). Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar, dalam Journal on Education, 5(3), hal 39-48.

Jayanti, R. A. D. (2023). Pendidikan Akhlak Melalui Program Sekolah Ramah Anak Di MIN 2 Mojokerto, dalam Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan, 2(3), hal 307-319.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral, dalam Journal of Instructional and Development Researches, 4(1), 25-37.

Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral, dalam Journal of Instructional and Development Researches, 4(1),hal 25-37.

Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar, dalam Skripsi. Elementary Education Research, 3(4). Hal 177-197

Khoiriah, B. H., Sutarto, S., & Wanto, D. (2023). Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Bagi Peserta Didik Di Ra Tunas Literasi Qur'ani, dalam Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup. Hal 97-101

Khulusinniyah, K., & Zamili, M. (2021). Literasi Agama Pada Anak Melalui Program Pembiasaan Praktik Ibadah, dalam Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam, 5(2), 133-142.

Kusumawardani, Nunik (2015) . Penelitian kualitatif di bidang kesehatan. Yogyakarta: PT Kanisius, hal 53.

Lesilolo, H. J. (2018). Penerapan teori belajar sosial albert bandura dalam proses belajar mengajar di sekolah. KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi, 4(2), hal 86-102.

Lesilolo, H. J. (2018). Penerapan teori belajar sosial albert bandura dalam proses belajar mengajar di sekolah, dalam KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi, 4(2), hal 186-202.

Lestari, R., Sari, M. P., & Syah, A. (2021). Pentingnya Kreativitas Guru dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar), hal 120.

Maisyanah, M., Syafa'ah, N., & Fatmawati, S. (2020). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik, dalam At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam, hal15-30.

Moleong, L. J. (2019). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal 248

Muhaimin, H. (2010). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. PT Rajagrafindo, Jakarta

Muhaimin. (2003). Wacana pengembangan pendidikan Islam. Pustaka Pelajar bekerjasama dengan PSAPM, Pusat Studi Agama, Politik, dan Masyarakat, Surabaya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Muhammad Abdul Qodir Ahmad. Metodologi Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 57-59

Muhammad Abdul Qodir Ahmad. Metodologi Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 60-63

Muhammad Arfandi "KETELADANAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI MAN 2 MODEL PADANGSIDIMPUAN", Skripsi IAIN Padangsidimpuan 2017

Muhammad Wahyu Billah "PENGARUH KETELADANAN TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SMAN 4 TANGSEL" Skripsi UIN Syarif Hiyatullah 2023

Mukhammad Nasrul Rizal, "PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMPN 2 BEJI KABUPATEN PASURUAN", Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim 2021

Mulyasa.(2015) Menajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: PT. Bumi Aksara, hal. 169

Munif, M., Rozi, F., & Yusrohlana, S. (2021). Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Siswa melalui Nilai-nilai Kejujuran, dalam jurnal Fondatia, 5(2), hal 163-179.

Mustofa, A. (2019). Metode keteladanan perspektif pendidikan islam, dalam CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman, 5(1), hal 23-42.

Muthoharoh, M., & Aminudin, N. (2023). Kompetensi Sosial Guru PAI Dalam Menanggulangi Perilaku Siswa MTs Al-Hidayah Dukupuntang Cirebon, dalam Jurnal Indonesian Journal of Cyber Education, 1(1), hal 100-111.

Nasharuddin (2015), AKHLAK (Ciri Manusia Paripurna, Jakarta: Rajawali Pers ,hal 206

Nirwana, A. S., & Mujahidin, M. (2023). Peran Guru PAI Dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa Di SMPN 2 Mojoagung Jombang. Irsyaduna: dalam Jurnal Studi Kemahasiswaaan, 3(1), hal 42-65.

Nurdin, "Implementasi Aspek Pendidikan dalam Alquran Surah Al- Ahzab 21 Bagi Pendidik Era Millennial",dalam Junal Ar- Raniry, Vol 21, No 1, 2019, hal 49

Nursahrianti, "Peranan Guru Pai Dalam Mengatasi Efek Negatif Aplikasi Tiktok Di SD Negeri 14 Pare-pare", Skripsi IAIN Parepare, 2023

Nurul antica, "Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Pekanbaru", Skripsi UIN Sultan Syarif Riau, 2020

Observasi lingkungan SMA Negeri 1 Piyungan senin 3 Juni 2024

Observasi lingkungan SMA Negeri 1 Piyungan Senin 3 juni 2024

Persada, 2013), hal. 93

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Putri, R. M. N., Nulhakim, A., Nasution, H. J., Saputra, R., & Husna, D. U. (2023). Peran Wawasan Pendidikan Karakter Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak Mulia Siswa, dalam JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala, 8(2), 573-580.

Raharjo, Raharjo, et al. PENDIDIKAN KARAKTER Membangun Generasi Unggul Berintegritas. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023. Hal 74

Rini Rusdianti, "PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 WAWAY KARYA LAMPUNG TIMUR", Skripsi UIN Raden Intan Lampung 2020

Rozak, A. (2023). Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas Vii Di Sekolah Mts Negeri 01 Pamulang Tangerang Selatan: Pendekatan Metode Literature Study and Review (Lsr), dalam El Banar: Jurnal Pendidikan Pengajaran, 6(1),hal 4-12.

Sajadi, D. (2019). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam, dalam Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam, hal 9

Sanjaya, P. (2019). Pentingnya moralitas sebagai landasan dalam pendidikan, dalam Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya, 3(1), hal 42-49.

Septiyani, L., & Irawan, B. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius dan Disiplin Melalui Program Tausiyah Akhlak di SMP Al-Furqan Jember, dalam AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(1), hal 69-87.

Sihombing, S. (2021). Implementasi pendidikan karakter di SMP IT Bunayya Padangsidimpuan (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan). Hal 54

Siswanto, H. (2018). Pentingnya Pengembangan Budaya Religius di Sekolah. dalam jurnal Madinah: Jurnal Studi Islam, 5(1), hal73-84.

Sugiyono(2014). Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta, hal. 137

Sugiyono(2014). Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta, hal 246

Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional). Bandung: Alfabeta cv, hal 273

Suharsimi Arikunto (2013), Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta, hal 274

Suharsimi Arikunto (2014). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cita, hal. 129.

Suhayib (2016), Studi Akhlak, Yogyakarta: Kalimedia, hal 7-18

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Syaikh Abu Bakar Jabir Al- Jaziri (2017), Tafsir Al- Quran Al- Aisar, jakarta :Darrus Sunnah hal 804-805

Syarifah, L., Latifah, N., & Puspitasari, D. (2021). Keteladanan Pengasuh dan Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Santri Tarbiyatul Athfal Tegalrejo Magelang. DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik, 5(1), hal 97-107.

Ulandari, Risqa (2022). Implementasi Keteladanan Guru Dalam Pembelajaran PAI Di SMPN 2 Duampanua. Diss. IAIN Parepare, hal 38

Umar, M., Ismail, F., & Syawie, N. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Moderasi Beragama Pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini. Edukasi, 19(1), hal 101-111.

Wahyu Eko Sutrisno, "PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP PERILAKU DISIPLIN SISWA DI MTS AL-ISTIQOMAH MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR" Skiripsi IAIN Metro 2018

Website SMA N 1 Piyungan, https://sites.google.com/view/sman1piyungan diakses pada hari rabu tanggal 5 Juni 2024 pukul 22.00 WIB

Wibowo, M. T., & OK, A. H. (2023). Pengaruh ketelaladanan Guru Akidah akhlak terhadap pembentukan karakter siswa, dalam JURNAL PENDIDIKAN ISLAM AL-ILMI, 6(2), hal 351-362.

Yasin, M., Rosaliana, R., & Habibah, S. R. N. (2023). Peran Guru di Sekolah dan Masyarakat, dalam DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 2(3), hal 382-389.

Yuanita, D. I. (2018). Membangun Karakter Anak Yang Islami di Sekolah Dasar, dalam Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman, 29(1), hal 100-121.

Zabidi, A. (2020). Kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran pai di SD Sekecamatan Bawen Kabupaten Semarang. dalam Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam), 3(2), hal 28-44.

Zainuddin, Z., & Julinda, R. (2022). Karakteristik Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 02 Indralaya, dalam ArRusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1(1), hal 69-80.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA